

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah sampah selalu menjadi pembahasan yang pelik yang dihadapi oleh suatu Negara baik Negara-negara berkembang bahkan Negara-negara maju sekalipun. Di Indonesia sendiri berdasarkan data (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022) menghasilkan sampah sebanyak 21,88 juta ton pada 2021. Selanjutnya (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022) Jawa Barat menjadi penyumbang ke 4 terbesar yaitu sebesar 2,11 juta ton. Sedangkan, menurut (Nurulliah, 2022) berdasarkan data Dinas lingkungan hidup Jawa Barat dimuat dalam pikiran-rakyat.com pada tahun 2021 jumlah produksi sampah di Jawa Barat mencapai 24.000 ton perhari disebabkan karena adanya pandemi covid-19 dimana gaya konsumsi masyarakat berubah dan tingkat penjualan online yang menggunakan plastik sebagai packaging juga meningkat.

(Nurulliah, 2022) Dengan adanya penambahan tingkat timbulan sampah yang dihasilkan, Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat terus menggandeng Bank sampah yang ada di Jawa Barat yaitu saat ini mencapai 1.616. Diharapkan jumlah tersebut dapat memunculkan kepedulian masyarakat dalam mengelola sampah. (Nurulliah, 2022) Namun dari total tersebut belum semuanya aktif, saat ini bank sampah baru sanggup mengelola 10-15 persen sampah dari total target sebesar 30 persen. (Nurulliah, 2022) Sementara itu menurut Gubernur Jawa Barat saat ini Ridwan Kamil, perlu adanya perbaikan paradigma dalam mengelola sampah yaitu seharusnya pengolahan sampah dilakukan dari hulu ke hilir.

Hal tersebut sesuai dengan moto *Start-Up* Gonigoni yaitu menciptakan ekonomi sirkular melalui pengolahan sampah dari hulu ke hilir dengan mengoptimalkan peran bank sampah. Namun dalam penerapannya sendiri *Start-Up* Gonigoni menemukan kendala dalam mengelola sampah-sampah yang sulit di daur ulang ataupun yang memiliki nilai ekonomi yang rendah seperti, sampah tutup botol, sampah bungkus kopi, kaleng dan sebagainya. Maka dari itu terbentuklah sub bisnis dari Gonigoni yaitu Gonicraft untuk mengubah sampah-sampah yang sulit didaur ulang dan memiliki nilai ekonomi yang rendah sehingga menjadi kerajinan

daur ulang sampah yang selanjutnya dapat meningkatkan nilai ekonominya. Adapun strategi yang dilakukan Gonircraft yaitu memberdayakan masyarakat, ibu rumah tangga serta UMKM dengan menyediakan pelatihan, platform website dan platform pihak ketiga sebagai media penjualan, serta instagram sebagai media promosi, sharing dan edukasi.

1.2. Deskripsi Bisnis

Gonircraft adalah salah satu sub bisnis dari Gonigoni yang bergerak dibidang lingkungan. Bermula dari masalah yang ditemukan dilapangan, terdapat beberapa jenis sampah yang sulit didaur ulang dan memiliki nilai jual yang rendah serta memiliki nilai penyusutan yang tinggi saat didaur ulang menggunakan mesin cacah. Oleh sebab itu Gonircraft hadir untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara menggandeng masyarakat, ibu rumah tangga, dan UMKM untuk diberdayakan dalam menghasilkan karya kerajinan yang dapat menabahnya nilai ekonomi dari sebuah barang hasil daur ulang.

Gonircraft dalam menjalankan bisnisnya memberikan pelatihan kepada masyarakat, ibu rumah tangga dan UMKM mulai dari pelatihan pembuatan produk kerajinan, foto produk hingga sampai pada tahap pemasaran produk. Pelatihan pembuatan produk kerajinan agar dapat menciptakan barang hasil daur ulang yang memiliki nilai tambah dengan sentuhan seni kerajinan tangan. Selanjutnya karya tersebut dibuat foto produk/ katalog dengan packaging yang menarik agar dipasarkan melalui platform website, platform pihak ketiga atau *market place* dan *Instagram* Gonircraft yang sudah disediakan.

1.3. Lingkup

Lingkup penulisan laporan selama kegiatan WRAP Entrepreneurship yang dilakukan yaitu memilih Desa Rancatungku secara khusus sebagai desa yang dijadikan kegiatan awal survey dan validasi ide bisnis serta social project yang dijalankan. Kemudian secara umum dilakukan di Bandung, Jawa Barat.

Lingkup penulisan Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship pada Sub *Start-Up* Gonigoni yaitu *Start-Up* Gonircraft, penulis berperan sebagai Hustler dalam *Start-Up* gonircraft yaitu bertanggungjawab pada kegiatan bisnis dan marketing. Adapun batasan lingkup penugasan sebagai berikut:

1. Membuat rencana keuangan dan mengatur keuangan Gonicraft
2. Survey pasar dan kelayakan bisnis
3. Membuat rancangan kegiatan sosialisasi/pelatihan
4. Membuat rancangan marketing dan target promosi
5. Negosiasi dan membuat rancangan kerjasama dengan mitra

1.4. Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan pada awal bisnis ini dibentuk yaitu dilakukan dengan melakukan survey dan riset pasar melalui wawancara kepada calon desa yang akan dijadikan percontohan dan sosial project yang dijalankan yaitu Desa Rancatungku Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjabarkan inti dari setiap bagian yang dituliskan pada Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship. Kemudian dilanjutkan dengan penjabaran jadwal pelaksanaan pengerjaan Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship. Berikut ini merupakan penjabaran sistematika penulisan Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship:

BAGIAN AWAL HALAMAN

Pada bagian awal halaman berisikan: Halaman Judul (*Cover*), Halaman Persetujuan, Halaman Orisinalitas, Halaman Dedikasi, Kata Pengantar, Ringkasan Eksekutif, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan meliputi, sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Bagian latar belakang menyatakan alasan dan motivasi penulis dalam merencanakan dan menulis rencana bisnis.

1.2 Deskripsi Bisnis

Bagian deskripsi bisnis memberikan penjelasan singkat tentang ide dan model bisnis yang direncanakan.

1.3 Lingkup

Lingkup penulisan dan batasan topik disebutkan pada bagian ini, termasuk waktu dan tempat pengumpulan data dilakukan.

1.4 Pengumpulan Data

Bagian pengumpulan data menjelaskan secara singkat pengumpulan data serta metode yang diterapkan dalam rencana bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian terakhir dari bab ini memberikan deskripsi mengenai sistematika laporan akhir WRAP Entrepreneurship dan jadwal pelaksanaan pengerjaan Laporan Akhir dalam bentuk tabel.

BAB 2 RENCANA BISNIS

Pada bagian rencana bisnis meliputi, sebagai berikut:

2.1. Ringkasan Eksekutif

Bagian Ringkasan Eksekutif berfungsi merangsang minat pembaca (yaitu calon investor) sehingga menyoroti poin-poin penting dari rencana bisnis. Konsep bisnis, peluang, strategi pemasaran dan hasil keuangan dinyatakan pada bagian ini.

2.2. Profil Usaha

Gambaran lengkap perusahaan dirinci pada bagian ini. Profil perusahaan meliputi visi, misi, dan tujuan strategis dari bisnis yang direncanakan. Bagian ini menggambarkan sifat bisnis dan menjadi panduan untuk pengambilan keputusan di masa depan di perusahaan.

2.3. Produk/Layanan

Rencana Produk/Layanan menjelaskan secara rinci bagaimana produk akan diproduksi atau bagaimana layanan akan diberikan.

2.4. Analisis Pasar

Analisis Pasar menjelaskan kondisi pasar yang meliputi permintaan industri dan persaingan. Bagian ini juga menunjukkan target pasar yang spesifik untuk produk/jasa tersebut.

2.5. Rencana dan Strategi Pemasaran

Rencana dan strategi pemasaran menjelaskan bagaimana produk dan layanan akan didistribusikan, dihargai, dan dipromosikan. Rencana tersebut berdasarkan data dari riset pemasaran.

2.6. Rencana dan Strategi Operasi

Rencana dan Strategi Operasional dijelaskan pada bagian ini.

2.7. Rencana Tim Manajemen

Rencana Tim Manajemen menjelaskan rencana organisasi bisnis. Ini menjelaskan garis wewenang dan tanggung jawab anggota *Start-Up*. Bagan organisasi digambarkan pada bagian ini.

2.8. Rencana Keuangan

Rencana Keuangan menyajikan proyeksi data keuangan utama yang menentukan kelayakan ekonomi dan komitmen investasi keuangan yang diperlukan, terdiri dari ringkasan penjualan yang diperkirakan dan biaya yang sesuai. Selanjutnya memberikan angka arus kas dan neraca yang diproyeksikan.

BAB 3 PENUTUP

Bagian penutup meliputi, sebagai berikut:

3.1. Kesimpulan

Bagian kesimpulan menunjukkan pelajaran yang didapat selama menulis rencana bisnis.

3.2. Rekomendasi

Bagian rekomendasi mencakup saran dan tindakan yang diusulkan untuk melaksanakan rencana bisnis.

BAGIAN AKHIR HALAMAN

Pada bagian akhir halaman berisikan Daftar Refrensi dan Lampiran.

JADWAL Pengerjaan LAPORAN

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan Lokasi
1.	01 Mei 2022	Pertemuan pertama membahas kegiatan WRAP yang sudah dilakukan	Fakultas Komunikasi dan Bisnis
2.	07 Juni 2022	Mengajukan ringkasan eksekutif dan revisi	Work From Home
3.	17 Juni 2022	Membahas Bab 1 Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship dan Revisi	Work From Home
4.	1 Juli 2022	Membahas Bab 2 Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship dan Revisi	Work From Home
5.	08 Juli 2022	Membahas Bab 3 Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship dan Revisi	Work From Home
6.	15 Juli 2022	Revisi Akhir tata tulis	Work From Home
7.	08 Agustus 2022	Acc Laporan Akhir WRAP Entrepreneurship	Work From Home

Tabel 1 Jadwal Pengerjaan laporan Akhir WRAP Entrepreneurship